

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketuban pecah dini adalah keadaan dimana selaput membran pecah sebelum waktunya yaitu kurang dari 37 minggu dari usia kehamilan atau bisa lebih. Banyak faktor yang mempengaruhi KPD salah satunya yaitu paritas. Pada multiparitas atau kehamilan lebih dari 2 hingga 4 kali, lebih mudah terjadi KPD dari pada primiparitas. KPD menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya asfiksia pada neonatorum, yang dapat menyebabkan kematian neonatorum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara KPD dengan asfiksia neonatorum pada multiparitas.

Metode : Penelitian ini berjenis analitik observasional dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data rekam medis. Data yang diambil sebanyak 61 wanita melahirkan dengan KPD dan 61 wanita melahirkan tidak dengan KPD. Dari kedua kelompok tersebut dicari jumlah bayi yang mengalami asfiksia dan tidak asfiksia.

Hasil : Hasil Penelitian didapatkan pada wanita multiparitas dengan KPD, ditemukan sebanyak 5 bayi (8,2%) dengan asfiksia dan 56 bayi (91,8%) yang tidak asfiksia. Sedangkan pada wanita multiparitas tidak KPD, ditemukan sebanyak 9 bayi (14,8%) dengan asfiksia dan 52 bayi (85,2%) yang tidak asfiksia. Pada hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,256$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara KPD dengan kejadian asfiksia neonatorum pada multiparitas.

Kata kunci: *Ketuban Pecah Dini, Multiparitas, Asfiksia neonatorum*

ABSTRACT

Background: Premature rupture of membranes (PROM) is a condition where membrane membranes break prematurely less than or more than 37 weeks of gestational age. There are factors after that affect PROM one of them is parity. Multiparous women (2 to 4) have a higher risk to get PROM than primiparous women. PROM has been shown to be one of the risk factor for asphyxia neonatorum leading to neonatal death. This study aimed to determine the effect of PROM on asphyxia neonatorum in multiparous women.

Methods: in this cross sectional study, 122 multiparous women with and without PROM hospitalized in Sultan Agung Islamic hospital between 2011 and 2016. The data on asphyxia neonatorum were obtained from the medical record of the patients.

Results: In multiparous women with PROM, 5 babies (8.2%) had asphyxia and babies (91.8%) without asphyxia. While in multiparous woman without PROM, found as many as 9 babies (14,8%) with asphyxia and 52 babies (85,2%) who are not asphyxia. There was no significant effect of PROM on Incidence of neonatorum in multiparous woman ($p > 0.05$).

Conclusion: PROM has no effect on the incidence of asphyxia neonatorum in multiparous women.

Keywords: *premature rupture of membranes , multiparous, asphyxia neonatorum*